

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *case control* yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (kausal) antara paparan (faktor risiko) dan kejadian penyakit (*outcome*) dengan membandingkan kelompok kasus (yang menderita penyakit) dan kelompok kontrol (yang tidak menderita penyakit) (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi faktor risiko pola asuh dan penyakit nya adalah *underweight* pada balita di Dusun Malawai.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Malawai selama periode waktu Maret hingga April 2025.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit analisis yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Dusun Malawai sejumlah 550 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk tujuan penelitian. Sampel harus dipilih dengan hati-hati agar dapat mewakili populasi secara akurat. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut, sehingga

hasil penelitian terhadap sampel dapat digeneralisasikan ke populasi (Arikunto, 2018). Teknik sampling menggunakan *disease sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan status penyakit subjek, yaitu berpenyakit atau tidak berpenyakit yang diteliti bertujuan untuk memastikan jumlah subjek penelitian yang cukup dalam kelompok berpenyakit (kasus) dan tak berpenyakit. Untuk kelompok kasus yaitu 20 orang ibu yang memiliki balita *underweight* dan 20 orang kelompok kontrol yaitu ibu yang memiliki balita berat badan normal (tidak *underweight*) di Dusun Malawai dengan penentuan sampel *simple random sampling*

#### **D. Definisi Operasional**

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional adalah batasan yang dimaksudkan dari suatu variabel, atau gambaran tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Pola Asuh	Pola asuh orang tua adalah kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua pada anak yang meliputi kegiatan dimana orang tua tidak memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan kegiatan tanpa pengawasan, memberi makan dan minum, menemani anak dalam bermain dan tetap dalam pengawasan orang tua.	Kuesioner	a. Kurang: ( $\leq 75\%$ ). b. Baik: (76-100%) (Habiby, 2017)	Ordinal
<i>Under-Weight</i>	Kondisi berat badan kurang berdasarkan pengukuran berat badan menurut umur (BB/U)	Mengukur berat badan menggunakan timbangan digital dan dihitung dalam Zscore	a. Ya: $< -2$ SD b. Tidak: $\geq -2$ SD	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data sebagai informasi yang dicari langsung dari subjek (Notoatmodjo, 2018). Data primer dalam penelitian ini kuesioner yang telah diisi oleh responden.

#### a. Instrumen Pola Asuh

Variabel pola asuh diukur dengan kuesioner berjumlah 30 item soal pertanyaan dengan skala likert, sampel akan memilih pernyataan yang diajukan (Ya atau tidak).

Hasil persentase dari pemberian skor dari penelitian diinterpretasikan atau menggunakan kriteria pola Asuh Baik baik bila didapatkan hasil (76-100%) dan Pola Asuh Kurang bila hasil ( $\leq 75\%$ ).

b. Lembar Observasi Antropometri

Pada penelitian ini juga menggunakan lembar observasi untuk menilai stunting. Dalam lembar observasi tersebut berisikan data antropometri balita, yang terdiri dari nama balita (namun hanya inisial), tanggal lahir, umur, jenis kelamin, tinggi badan yang akan diukur dengan menggunakan microtoice. Kemudian akan dicari nilai z-score dengan menggunakan pengukuran indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) berdasarkan grafik tinggi badan menurut umur pada buku KIA. Jika hasil pengukuran menyatakan nilai  $z - score \leq - 2 SD$  (Standar Deviasi), maka anak dinyatakan mengalami *underweight*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Notoatmodjo, (2018) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat mendukung penelitian ini dengan menggunakan instrumen. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan :

- a. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti meminta surat permohonan ijin studi pendahuluan, kemudian mendapat surat jawaban ijin penelitian
- b. Meminta permohonan menjadi responden agar berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar pengawasan yang diajukan
- c. Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan

- d. Meminta responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi subyek penelitian.
- e. Meminta responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
- f. Melakukan pengukuran berat badan balita menggunakan timbangan digital merk Omron HN-289. Pengukuran berat badan menurut Direktorat Gizi Masyarakat (2020) dilakukan dengan cara berikut:
  - 1) Meletakkan timbangan digital di permukaan yang datar.
  - 2) Menyalakan timbangan dan tunggu hingga tampak angka 0,0 pada layar baca.
  - 3) Melepaskan sepatu, pakaian luar, dan aksesoris lain pada balita.
  - 4) Usahakan balita menggunakan pakaian yang seminimal mungkin saat ditimbang.
  - 5) Balita berdiri tegak dan tepat di tengah timbangan dengan pandangan mata lurus ke depan, tunggu hingga muncul angka pada layar baca.
  - 6) Baca dan catat hasil penimbangan balita pada le,bar observasi.
- g. Melakukan wawancara dengan responden menggunakan kuesioner untuk memperoleh data pola asuh.
- h. Data pasien yang sudah mengisi kuesioner diambil dari Responden langsung.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan telah teruji validitas dan reliabilitasnya karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah ada dan pengujian validitas dan reliabilitasnya sudah teruji atau baku. Kuesioner yang digunakan diambil dari Judul skripsi Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian *Underweight* Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2023. dengan nama Peneliti Ratih Purwasih. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa Uji validitas

instrumen pola asuh dilakukan pada ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun sebanyak 30 responden. Diperoleh sebanyak 30 pertanyaan dari 35 pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,60 pada program SPSS versi 22. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pola asuh, diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,904 sehingga dinyatakan reliabel.

## **F. Pengolahan Data**

Menurut J. Supranto 2015 pengolahan data dengan analisis kuantitatif ini melalui kegiatan-kegiatan yang meliputi :

### 1. Editing

Terhadap kuesioner yang telah diisi yaitu mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner tersebut misalnya adanya ketidak serasian di dalam pengisian kuesioner.

### 2. Coding

Yaitu Pemberian angka-angka tertentu terhadap kolom- kolom tertentu yang menyangkut keterangan tertentu pula atau Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban dari kuisisioner untuk dikelompokkan dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban.

### 3. Scoring

Yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima.

### 4. *Entry data*

Data yang telah melalui proses coding atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry* data atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti *MS Excel*.

## 5. Tabulating

Yaitu pengelompokan data atas jawaban-jawaban dengan teratur dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasar tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat hubungan atau pengaruh antara variabel- variabel yang telah ada. Dari berbagai analisa kuantitatif diatas peneliti mengolah data dengan menggunakan teknik Scoring untuk memberi nilai pada jawaban kuisisioner.

## G. Analisa Data

Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. pada penelitian ini, untuk menganalisis semua variabel dengan distribusi frekuensi karakteristik responden. Adapun variabel yang di analisa dengan analisa univariat karakteristik dan variabel pola asuh. Hasil persentase dari pemberian skor dari penelitian diinterpresentasikan atau menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Pola Asuh Baik baik bila didapatkan hasil (76-100%)
- b. Pola Asuh Kurang bila hasil ( $\leq 75\%$ )

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan menggunakan program

komputer SPSS versi 22 dengan taraf signifikansi sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel kontingensi (2x2). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *chi square*. Uji *chi square* merupakan bagian dari statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji dua variable (Independent dan Dependent) yang berkategori ordinal dan nominal, nilai *expected* tidak boleh kurang dari 5 (maksimal 20% *expected frequencies*). Jika signifikansi ( $\text{sig} < \alpha (0,05)$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan kedua variabel signifikan.